

From Learning to Publication : Training and Assistance in Scientific Writing and Mendeley Maximization for SMPN 1 Bungoro Teachers

Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Pemaksimalan Penggunaan Mendeley Bagi Guru-Guru SMP Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

Nurhayati^{*1}, Munira Hasjim², St. Nursa'adah³, Indarwati⁴

^{1,2,3}Universitas Hasanuddin, ⁴Politeknik LP3I Makassar

*e-mail: nurhayatisyair@gmail.com¹, daengpati@gmail.com², Stnursaadah6@gmail.com³, indarwatipolinas@gmail.com⁴

Abstract

School teachers need scientific papers in proposing their promotion. However, in general, teachers are still constrained by their ability to write scientific papers. They still do not understand in writing scientific papers. Therefore, they need help to get out of the problem. The Research and Community Service Institute of Hasanuddin University held training and assistance in writing scientific papers and maximizing the use of Mendeley for teachers of SMP Negeri 1 Bungoro Pangkep Regency with the aim of 1) increasing the motivation of teachers of SMP Negeri 1 Bungoro Pangkep in writing scientific papers, 2) SMP Negeri 1 Bungoro teachers can write scientific articles. The method used is training with lecture and question and answer methods. As for assistance, the discussion method is used through the zoom application. The results of the research show that 1) teachers are motivated to write scientific papers and 2) teachers are encouraged to write scientific papers as evidenced by the number of entries in their research.

Keywords: *Scientific papers; Scientific articles; Teacher at SMP Negeri 1 Bungoro.*

Abstrak

Guru sekolah memerlukan karya tulis ilmiah dalam pengusulan kenaikan pangkatnya. Namun, pada umumnya para guru masih terkendala kemampuan dalam menulis karya tulis ilmiah. Mereka masih belum mengerti dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, mereka memerlukan bantuan untuk keluar dari permasalahan itu. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun pendampingan digunakan metode diskusi melalui aplikasi zoom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) para guru termotivasi untuk menulis karya tulis ilmiah dan 2) guru-guru terdorong untuk menulis karya ilmiah ini dibuktikan dengan banyaknya masuk topik-topik penelitian dari mereka.

Kata kunci: *Karya Tulis ilmiah; Artikel ilmiah; Guru SMP Neg 1 Bungoro*

1. PENDAHULUAN

Menurut Brotowidjojo (1993:8) bahwa karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Berdasarkan pendapat tersebut karangan ilmiah berasal dari fakta yang objektif, tidak dipengaruhi oleh pendapat pribadi. Jadi, fakta-fakta yang disusun dalam karya ilmiah adalah fakta yang sudah diuji kebenarannya dan menjadi fakta umum. Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah bahasa yang bermakna denotasi. Artinya, bahasa yang kongret yang bermakna langsung tanpa ada makna konotasi. Selain itu, karya ilmiah ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar atau bahasa baku.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan, atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Jika diartikan secara menyeluruh, karya tulis ilmiah merupakan sebuah karya yang dihasilkan dari kegiatan menulis, dengan menggunakan penerapan kaidah ilmiah, mengutamakan aspek rasionalitas, mengusung permasalahan yang bersifat objektif serta faktual. Adapun menurut Eko Susilo, M., Karya tulis ilmiah adalah artikel yang diperoleh sesuai dengan sifat ilmiah dan didasarkan pada observasi, evaluasi, penelitian

dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan bahasa bersantun dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya/keilmiahannya.

Fungsi karya ilmiah dapat sebagai saran pendidikan, penelitian dan Fungsional. Manfaat karya ilmiah dapat menjadi pengembangan keterampilan menulis dan membaca. Sebagai pengenalan kepada perpustakaan tempat meneliti tentang referensi, dan sebagai kepuasan intelektual. Selain itu juga sebagai sarana melatih keintelektualan seseorang. Dan juga sebagai sarana latihan untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber. (<https://www.gramedia.com/literasi/karya-tulis-ilmiah/>).

Pengembangan profesi guru sejak lama sudah ditetapkan. Hal ini ada dalam keputusan menteri negara pendayagunaan aparatur negara Nomor 84 tahun 1993 tanggal 24 Desember 1993 termuat bahwa bidang kegiatan guru terdiri atas unsur utama adalah kegiatan bidang pendidikan proses belajar mengajar, dan pengembangan profesi, serta unsur penunjang. Menurut Syah, kurangnya penguasaan terhadap teknologi bagi guru dan siswa, kurang memadainya sarana prasarana, menjadi masalah tersendiri (Yasri et al., 2023).

Guru sebagai pendidik sebaiknya terus menerus mengembangkan dirinya meningkat mutu keprofesionalannya sebagai seorang pendidik. Karya pengembangan profesi disebutkan dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan, disebutkan pula bahwa salah satu komponen yang dinilai adalah portofolio karya pengembangan profesi yakni karya ilmiah (dalam Syamsi, 2007:1).

Lebih lanjut dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional disebutkan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional yang dituntut harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Keprofesionalan ini ditandai dengan kemampuan mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, independen, cepat, efektif, efisien, dan inovatif. Dalam pelayanan kepada anak didik diharapkan pelayanan prima yang diberikan.

Karangan ilmiah yang berbentuk artikel digunakan oleh para guru untuk kenaikan pangkat. Demikian pula para guru SMP negeri 1 Bungoro Pangkep memerlukan karya tulis ilmiah untuk kenaikan pangkatnya. Namun, dalam mempersiapkan karya tulis ilmiah mereka mengalami kesulitan sehingga banyak diantara mereka tertunda kenaikan pangkatnya. Kenaikan pangkat dengan Kredit poin bagi guru-guru adalah hal yang urgen untuk diadakan. Dalam SK Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Sebelum diadakan pengabdian pada masyarakat, terlebih dahulu ketua pengabdian masyarakat mengadakan peninjauan terhadap guru-guru di SMP negeri 1 Bungoro dengan menghadap kepada kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara bahwa mereka sangat membutuhkan arahan-arahan dan bimbingan dalam penulisan karya ilmiah. Dari segi keterampilan menulis karya ilmiah mereka masih perlu bimbingan. Meskipun mereka rata-rata sudah sarjana tetapi dalam hal penulisan artikel ilmiah untuk jurnal belum memadai. Selain itu, dalam menulis karya ilmiah mereka masih manual terutama dalam penyusunan referensi atau daftar pustaka, sehingga dalam penulisan karya ilmiah mereka masih lambat.

Sebuah program untuk memaksimalkan mencari referensi atau pustaka dalam karya ilmiah adalah aplikasi mendeley. Mereka (guru-guru) belum mengerti apa itu mendeley, bahkan masih ada di antara mereka baru mendengarkan nama aplikasi tersebut. Dengan adanya aplikasi ini yang diajarkan, mereka dapat memaksimalkan penulisan karya ilmiah. Pemberian materi langkah-langkah menulis karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMP negeri 1 Bungoro, pangkep sangat membantu dalam proses penulisan karya ilmiah mereka. Mereka berkomentar dengan waktu dua hari diberikan merasa belum cukup untuk menibah ilmu dari pengabdian. Namun, kegiatan ini

dilanjutkan dengan membuat WA group untuk memberi pendampingan dalam penulisan karya ilmiah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terbagi dua yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dengan menggunakan metode:

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian tugas
4. Tanya Jawab
5. Praktik (pemberian tugas)

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang disampaikan. Disusul dengan metode diskusi. Metode pemaparan membuka sesi Tanya jawab untuk berdiskusi hal-hal yang belum diketahui tentang materi yang diberikan. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemudian praktik (pemberian tugas) penulisan kalimat dalam karya tulis ilmiah. Adapun materi yang diberikan, yakni:

- a. Format Jurnal ilmiah
- b. Gaya selingkung
- c. Tata cara tahap-tahap mengunggah karya tulis berbentuk Topik dan Judul Karya Tulis Ilmiah
- d. Kerangka Karya Tulis Ilmiah
- e. Ragam Bahasa Ilmiah
- f. Penyusunan Abstrak tulisan
- g. Jurnal ilmiah
- h. Pengoperasian mendeley

Pendampingan Peserta

Sebanyak 15 orang yang memasukkan topik dan judulnya. Mereka bertanya seputar tentang cara memusnahkan topik dan judul karangan. Sebanyak 15 orang yang memasukkan topik dan judulnya. Kemudian pemaparan mengomentari topik dan judul itu dan diperbaiki. Untuk program aplikasi mendeley menjadi materi favorit di kalangan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dirancang selama tiga bulan. Mulai dari perencanaan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan

Bulan Juli

Bulan pertama dilakukan persiapan yakni Mempersiapkan materi pengabdian. Menyurati pemaparan dan mengunjungi lokasi pengabdian yaitu di SMP negeri 1 Bungoro Pangkep, bertemu dengan kepala sekolah pada tanggal 4-5 Juli 2022. Pihak kepala sekolah sangat antusias dalam menerima kami, dan memberikan penjelasan-penjelasan bahwa gurugurunya membutuhkan materi penulisan karya tulis ilmiah.

Pada bulan Juli ini pula, yakni tepat tanggal 23-24 Juli 2022 dilakukan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan penggunaan mendeley. Bertempat di ruang computer SMP Negeri1 Bungoro Pangkep.

Ruangan ini dapat memuat 50 orang peserta. Jadi, ketika pelatihan mendeley tidak ada masalah, guru-guru langsung memakai komputer yang tersedia. Di antara peserta pelatihan ada yang benar-benar belum pernah mendapatkan materi mendeley, tetapi ada beberapa guru sudah ada yang mengetahui satu dua orang. Namun, pada umumnya mereka baru mengetahui bahwa ada aplikasi mendeley yang dapat cepat mengakses referensi yang dibutuhkan dan langsung tertata dalam daftar pustaka.



Gambar 1. Pelatihan Mendeley

Bulan Agustus

Pada bulan Agustus penulisan artikel hasil pengabdian masyarakat. Tim berdiskusi isi artikel untuk kesempurnaan artikel. Monev hasil pengabdian yang telah dilakukan.

Bulan September

Bulan September dilakukan penulisan laporan akhir pengabdian. Pada bulan ini pula diharapkan artikel sudah terunggah di jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Ada beberapa hal yang perlu digarisbawahi dalam kegiatan pengabdian ini:

1. Kegiatan ini berlangsung dengan penuh perhatian bagi peserta pelatihan. Hal ini dibuktikan kursi dalam Laboratorium Komputer SMP Negeri 1 Bungoro hampir terisi semua. Hal ini menandakan bahwa antusias dan motivasi peserta sangat besar untuk mengetahui penulisan karya ilmiah. Dari awal sampai pelatihan masih terlihat mereka dengan aktif mengikuti program ini. Demikian pula setelah dibuat program WA Group masih banyak yang bertanya.
2. Guru-guru dalam masa pendampingan terlihat serius dengan memasukkan topik dan judul karangan. Kami tim memberikan arahan-arahan untuk memperbaiki judul yang telah dimasukkan. Kedua pengabdian Prof. Dr. Nurhayati, M.Hum dan tim sangat mengapresiasi guru-guru yang dengan serius mengikuti pelatihan dan pendampingan ini. Untuk penghargaan bagi peserta tim pengabdian membagikan sertifikat pelatihan.
3. Melalui kegiatan pendampingan guru-guru dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan memasukkan topik dan judul. Kemudian diarahkan dalam penulisan artikel.



Gambar 2. Pelatihan penulisan Karya Ilmiah

Pengabdian Kepada Masyarakat

Ada beberapa hal yang perlu digarisbawahi dalam kegiatan pengabdian ini:

1. Kegiatan ini berlangsung dengan penuh perhatian bagi peserta pelatihan. Hal ini dibuktikan kursi dalam Laboratorium Komputer SMP Negeri 1 Bungoro hampir terisi semua. Hal ini menandakan bahwa antusias dan motivasi peserta sangat besar untuk mengetahui penulisan karya ilmiah. Dari awal sampai pelatihan masih terlihat mereka dengan aktif mengikuti program ini. Demikian pula setelah dibuat program WA Group masih banyak yang bertanya.
2. Guru-guru dalam masa pendampingan terlihat serius dengan memasukkan topik dan judul karangan. Kami tim memberikan arahan-arahan untuk memperbaiki judul yang telah dimasukkan. Ketua pengabdian, Prof. Dr. Nurhayati, M. Hum dan tim sangat mengapresiasi guru-guru yang dengan serius mengikuti pelatihan dan pendampingan ini. Untuk penghargaan bagi peserta tim pengabdian membagikan sertifikat pelatihan.
3. Melalui kegiatan pendampingan guru-guru dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan memasukkan topik dan judul. Kemudian diarahkan dalam penulisan artikel.

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan pemaksimalan program medeley dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin sangat bermanfaat terutama dalam menyusun karya tulis ilmiah dalam hal:
 - a. Format Jural ilmiah
 - b. Gaya selingkung
 - c. Tata cara tahap-tahap menngunggah karya tulis berbentuk
 - d. Topik dan Judul Karya Tulis Ilmiah
 - e. Kerangka Karya Tulis Ilmiah
 - f. Ragam Bahasa Ilmiah
 - g. Penyusunan Abstrak tulisan

- h. jurnal ilmiah
 - i. Pengoperasian mendeley
2. Kegiatan membangkitkan minat parah guru SMP Negeri 1 Bungoro untuk menulis karya ilmiah.
3. Agar kegiatan semacam ini bisa dilakukan setiap tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Hasanuddin yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Agung, I Gusti Ngurah. 2005. Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi: Kiat-kiat untuk Mempersingkat Waktu Penulisan Karya Ilmiah yang Bermutu. Jakarta, PT Grafindo Persada.
- Aina, M., H. B., SB, R., H. A., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 30(3), 29–32.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *ABDIMAS PEDAGOGI*, 1(1), 22–26.
- Brotowidjoyo, D. Mukayat. (1993). Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta, Akademi Pressindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta, Balai Pustaka.
- (<https://www.gramedia.com/literasi/karya-tulis-ilmiah/>)
- Nafiah, A. Hadi. (1981). Anda Ingin Jadi Pengarang? Surabaya: Usaha Nasional.
- Tim Pengajar Bahasa Indonesia. (2008). Bahasa Indonesia. Makassar, Universitas Hasanuddin.
- Yasri, D., Arya, E. H., & Mais, H. (2023). Assistance in Making Interactive Learning Using Online Media for Teachers of SDN 24 Pinggir Pendampingan Pembuatan Pembelajaran Interaktif Dengan Pemanfaatan Media Online Bagi Guru SDN 24 Pinggir. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 7 No. 1.